

Tujuan Investasi

Avrist Terproteksi Spirit 1 bertujuan untuk memberikan imbal hasil yang menarik kepada investor dan pada saat yang sama memberikan proteksi sebesar 100% terhadap Pokok Investasi atas Unit Penyertaan pada tanggal jatuh tempo serta memberikan pemegang Unit Penyertaan potensi imbal hasil optimal

Informasi Reksa Dana

Jenis Reksa Dana	Terproteksi
Tanggal Penawaran	4 - 9 Mei 2017
Dana Kelolaan (Rp Mil)	61.90
Mata Uang	Rupiah
Frekuensi Valuasi	Harian
Bank Kustodian	PT Bank Central Asia Tbk
NAB/Unit (Rp/Unit)	1,006.22

Investasi dan Biaya-Biaya

Minimal Investasi Awal (Rp)	50,000,000
Biaya Penjualan kembali Unit Penyertaan dari nilai transaksi Penjualan kembali unit penyertaan (%)	Maks 10.00
Batas Penjualan (%)	Maks 5.00
Biaya Jasa Pengelolaan MI (%)	Maks 2.00
Biaya Jasa Bank Kustodian (%)	Maks 0.25

Statistik Reksadana

Kinerja Sejak Diluncurkan (%)	0.62
Kinerja Bulanan Terbaik (%)	0.60 Jun-17
Kinerja Bulanan Terburuk (%)	0.02 May-17

Risiko Investasi

1. Risiko berkurangnya nilai investasi
2. Risiko pasar
3. Risiko kredit/wanprestasi
4. Risiko likuiditas
5. Risiko perubahan peraturan
6. Risiko fluktuasi NAB
7. Risiko pembubaran dan likuidasi

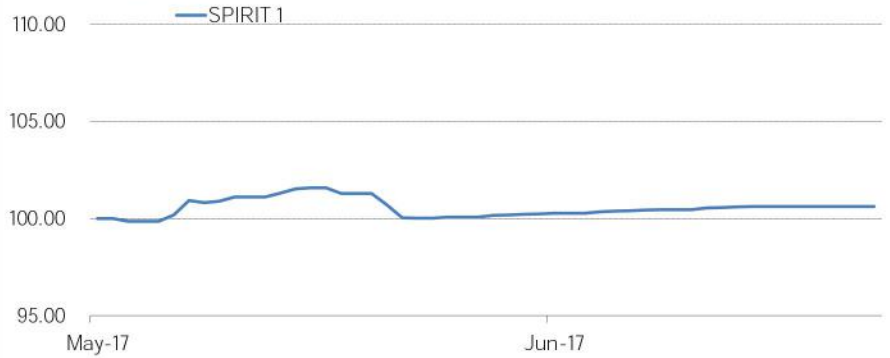
Klasifikasi Risiko

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Mengenai Manajer Investasi

PT Avrist Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Avrist Assurance ("Avrist"). PT Avrist Asset Management didukung oleh professional yang berpengalaman di bidang investasi dan menawarkan beragam solusi investasi yang disesuaikan dengan kondisi pasar dan tujuan investasi pemodal.

Grafik Kinerja Reksa



Kinerja Kumulatif (%)

	1 Bln	3 Bln	6 Bln	YTD	1 Thn	3 Thn	5 Thn	SP [*]
SPIRIT 1	0.60	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	0.62

* SP: Sejak Peluncuran

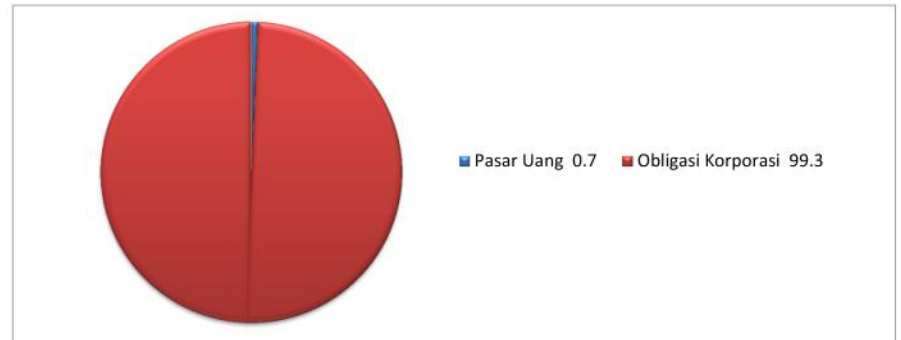
Kebijakan Investasi

	Komposisi Portofolio		
	%	%	
Pendapatan Tetap	70 - 100	Pendapatan Tetap	99.33
Pasar Uang	0 - 30	Pasar Uang	0.67

5 Besar Efek Dalam Portofolio

Efek	Sektor
OBL SUB BKLJT II Bank Bukopin Tahap II Tahun 2017	Obligasi Korporasi

Alokasi Sektoral (%)



Sumber: Bloomberg, PT Avrist Asset Management

Bursa saham global mayoritas ditutup positif pada akhir Juni dimana indeks S&P 500 naik sebesar 1,7% MoM, FTSE 100 turun 0.8% MoM dan Nikkei 225 naik 2.2% MoM. Pergerakan bursa saham global dipengaruhi ekspektasi pengetatan kebijakan moneter The FED serta fluktuasi harga minyak dunia.

Sementara itu IHSG pada bulan Juni mencatatkan kenaikan sebesar 1.4% MoM dan berhasil ditutup pada level 5.829. Selama Juni investor asing membukukan penjualan bersih sebesar Rp 4.0 triliun sehingga dana asing yang telah masuk YTD sebesar Rp17 triliun.

Rupiah ditutup pada level Rp 13.228 per dollar atau melemah 0.19% MoM dengan pergerakan yang relative stabil. Sementara itu yield obligasi pemerintah 5 dan 10 tahun pada penutupan bulan Juni berada pada level 6,67% (-5.5bps MoM) dan 6,83% (-16.4bps MoM) sementara porsi kepemilikan asing pada SBN meningkat menjadi 39,33% atau naik Rp8.6 triliun dari porsi bulan sebelumnya sebesar 39.15%.

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. PT AVRIST ASSET MANAGEMENT TELAH MEMILIKI IZIN USAHA, TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN

Disclaimer:

Laporan ini disajikan oleh PT Avrist Asset Management hanya untuk tujuan informasi dan tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran atau rekomendasi untuk menjual atau membeli. Laporan ini dibuat berdasarkan keadaan yang telah terjadi dan telah disusun secara seksama oleh PT Avrist Asset Management meskipun demikian PT Avrist Asset Management tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan tersebut. PT Avrist Asset Management maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang timbul baik langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu, sehingga tanggung jawabnya ada pada masing-masing individu yang membuat keputusan investasi tersebut. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib memahami risiko berinvestasi di Pasar Modal oleh sebab itu calon pemodal wajib membaca dan memahami isi Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.